

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, A., & Soerachman, R. (2014). Kesehatan ibu dan bayi yang melakukan tradisi sei dan gambaran kesehatan lingkungan rumah bulat (ume'kbubu) di Kabupaten Timor Tengah Selatan Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 5(1), 56–64. Diakses dari [h://tpejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/kespro/article/view/3883/3-728](http://tpejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/kespro/article/view/3883/3-728)
- Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia. (2018). Evidence summit mengurangi kematian ibu dan bayi baru lahir di Indonesia. Diakses dari <https://aipi.or.id/report>
- .2012. Angka Kematian Ibu Kenapa Penting. <http://klinik-gratisblogspot.com/2012/03/angkakematian-ibu-kenapa-penting>. Diakses tanggal 18 Juni 2012
- Damai, dkk. 2014. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas*. Refika Aditama
- Dewi, dkk. 2016. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*. Jakarta : Salemba Medika.
- Dewi Direktorat Bina Kesehatan Ibu Ditjen Bina Gizi dan KIA Kementerian Kesehatan RI. 2013. *Rencana Aksi Percepatan Penurunan Angka Kematian Ibu Di Indonesia*. Jakarta: Bhakti Husada., dkk. 2016. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*. Jakarta : Salemba Medika
- Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan — Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit — Kementerian Kesehatan RI. (n.d.). *Posisi pencapaian MDG'S di Indonesia*. <https://kespel.kem>

Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. (2018). Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2017. Diakses dari https://www.kemkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES_PROVINSI_2017/02_Sumut_2017.pdf

Kementerian Kesehatan RI (2015). Angka Kematian Ibu. Diakses 12Februari2019.http://www.kompasiana.com/kadirsaja/catatan-menjelang-2014-angkakematian-ibu_meningkat_552fdb636ea83469518b45e0

KEMENKES RI. (2021). Profil Kesehatan Indonesia 2020. In Kementrian Kesehatan RepublikIndonesia.diakse dari https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil_kesehatanindonesia/Pr

Maryati & Tumansery, G.S. (2018). Perawatan diri berbasis budaya selama nifas pada ibu postpartum. *Jurnal Ilmu Keperawatan* 6(1), 48-56.

Nuruddin, S. M. (2018). Cara Wanita Menghadapi Hhaid, Nifas dan Istihadhah Al-Qurnan dan Hadits. Alkausar Prima

Notoatmodjo, S. (2008). Promosi kesehatan dan ilmu perilaku. Jakarta: Rineka Cipta

Rahayu, I.S., Mudatsir, & Hasballah, K. (2017). Faktor budaya dalam perawatan ibu nifas. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 5(1), 36-49. Diakses dari [http://www.RI.D.A.\(n.d.\).Al-Quran.dan.Terjemahan.Bintang.Indonesia.Jakarta](http://www.RI.D.A.(n.d.).Al-Quran.dan.Terjemahan.Bintang.Indonesia.Jakarta)

RI, D. A. (n.d.). Al-Quran dan Terjemahan. Bintang Indonesia Jakarta. <https://quran.kemenag.go.id/>

- Salim & Sahrum. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif.pdf Satriyandari, Y., & Hariyati, N. R. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Perdarahan Postpartum. *Journal of Health Studies*, 1(2), 49–64. <https://doi.org/10.31101/jhes.185> (pp. 1–397).
- Septyara, A., Hindiarti, Y. I., Kebidanan, P. S. D., Kesehatan, F. I., & Galuh, U. (2020). Gambaran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Proses Involusi Uterus Pada Ibu Post-Partum Di. *Journal of Midwifery and Public Health*, 2(2), 63–68
- Sitorus, M.E. (2017). Pengetahuan ibu nifas tentang tradisi mararang dan dampaknya terhadap kesehatan ibu dan bayi di Kabupaten Toba Samosir (Tesis, Universitas Gadjah Mada). Diakses dari http://etd.repository.ugm.ac.id/index.php?act=view&buku_id=127936&mod=penelitian_detail&sub=PenelitianDetail&typ=html
- Soerachman, R., & Wiryawan, Y. (2013). Persepsi dan sikap masyarakat desa di Kabupaten Timor Tengah Selatan tentang melahirkan. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 4(1), 16-22
- Kabupaten Timor Tengah Selatan tentang melahirkan. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 4(1), 16-22
- Sukma, F., Hidayati, E., & Nurhasiyah Jamil, S. (2017). Buku Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas
- Syafe'i, R. (1999). Ilmu Ushul Fiqh (M. A. Djabiel (ed.)
- Syafudin & Mariam, N. (2010). Sosial budaya dasar untuk mahasiswa kebidanan. Jakarta: Tran Info Media

Walyani, E.S., & Purwoastuti, E. (2015). Asuhan kebidanan masa nifas & menyusui.

Yogyakarta: Pustaka Baru Press

World Health Organization. (2019). Maternal Mortality.

Diakses dari <https://www.who.int/en/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 1

INFORMED CONCENT

LEMBAR PERSETUJUAN PENELITIAN

Kepada Yth. Informan

Saya mahasiswa S1 program studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Nama Peneliti : Erlina Sari Hasibuan

Nim :0801183507

Bermaksud akan melaksanakan penelitian tentang “ Perilaku Ibu Nifas Dalam Melakukan Tradisi Mararang Suku Mandailing”

Informasi dan identitas diri yang nantinya akan Ibu/Bapak isi dalam Pedoman wawancara ini akan terjamin kerahasiaannya dan tidak disebarluaskan, serta tidak akan mempengaruhi penilaian terhadap tempat kerja dan pekerjaan Ibu/Bapak untuk itu, diharapkan agar Ibu/Bapak menjawab pedoman wawancara ini dengan sebenar-benarnya, karena kejujuran dari Ibu/Bapak dalam menjawab pertanyaan akan sangat mempengaruhi proses penelitian ini.

Atas partisipasi dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Pertanyaan: Setelah mendengarkan penjelasan dari peneliti, maka saya dengan sukarela dan tanpa paksaan menyatakan bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.

Sibuhuan, Februari 2023

Peneliti

Responden

PEDOMAN WAWANCARA

Perilaku Ibu Nifas Dalam Melakukan Tradisi

Mararang Suku Mandailing

Informan : Ibu

Nama Insial :

Umur :

Alamat :

Pekerjaan :

Pendidikan Terakhir :

Jumlah Anak :

Suku :

Pertanyaan

1. Menurut ibu apa itu tradisi mararang?
2. Bagaimana ibu melakukan tradisi mararang?
3. Siapa yang menyiapkan perapian?
4. Berapa lama ibu mararang?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

5. Dimana ibu mararang?

6. Menurut ibu apakah bayi perlu dilakukan pengasapan?

Jika ya, alasannya apa?

Jika tidak alasannya apa?

7. Apakah ibu pernah disarankan oleh tenaga kesehatan untuk menggunakan mararang setelah melahirkan?

-Jika ya, kapan, dimana dan siapa tenaga kesehatan yang menyarankan ibu untuk menggunakan mararang?

8. Adakah manfaat yang ibu percayai akan ibu dan bayi dengan melakukan tradisi ini?

Jika ya, apakah manfaat tersebut?

9. Apakah ibu tidur dan duduk di atas tempat tidur dengan bara api di bawahnya selama 40 hari dengan menggunakan arang?

-Jika ya kapan ibu mulai mararang?

10. Apakah ada sanksi terhadap ibu atau keluarga yang tidak melakukan tradisi ini

-Jika ada, sanksi apa?

11. Selama melakukan tradisi ini, apakah bayi ibu menderita penyakit tertentu?

-Jika ya, penyakit apa misalnya dan kapan itu terjadi?

12. Apakah suami ibu mendukung ibu untuk melakukan tradisi mararang?

-Jika ya, kenapa suami ibu mendukung untuk melakukan tradisi mararang?

13. Apakah tradisi mararang itu bertentangan dengan agama?

-Jika ada, hukum yang mana bertentangan tradisi mararang dengan agama?

14. Menurut yang ibu rasakan, apakah ada perbedaan kesehatan ibu sebelum melakukan tradisi ini dengan sesudahnya?

-Jika ada, apakah ibu lebih sering mengalami gangguan kesehatan dibanding sebelumnya?

15. Apakah ada perbedaan waktu ibu melakukan tradisi ini pertama kali dengan setelah melahirkan anak ke-2 dan seterusnya?

-Jika ada, perbedaan apa yang dirasakan ibu?

16. Apakah bayinya mendapat imunisasi?

-Jika ya, siapa yang memberikan?

17. Apakah ibu melakukan pemeriksaan kesehatan sebelum melahirkan dan sesudah melahirkan?

PEDOMAN WAWANCARA

PERILAKU IBU NIFAS DALAM MELAKUKAN TRADISI MARARANG

SUKU MANDAILING

Informan : Suami

Nama Inisial :

Umur :

Alamat :

Pekerjaan :

Pendidikan Terakhir :

Jumlah Anak :

Suku :

Pertanyaan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

1. Menurut bapak tradisi mararang itu apa?
2. Menurut bapak adakah manfaat yang bapak percayai bahwa ibu dan bayi melakukan tradisi ini?
 - Jika ya, apakah manfaat tersebut?
3. Apakah bapak mendukung istri bapak dalam melakukan tradisi mararang?

4. Apakah bapak pernah mendengar atau disarankan oleh tenaga kesehatan untuk menggunakan mararang?

- Jika ya, siapa yang menyarankan?

5. Apakah bapak bersedia untuk mengeluarkan biaya sebesar apapun untuk kehamilan istri bapak dan setelah melahirkan?

6. Apakah bapak bersedia meluangkan waktu menemani istri bapak periksa kehamilan dan periksa istri bapak setelah persalinan ke tenaga medis?

7. Apakah bapak selalu menyemangati istri bapak ketika masih hamil? Dan selalu menyemangati istri bapak ketika pasca persalinan?

8. Menurut bapak, apakah melakukan tradisi mararang dibolehkan dalam Islam?

9. Apakah ada sanksi terhadap ibu atau keluarga yang tidak melakukan tradisi ini?

PEDOMAN WAWANCARA**PERILAKU IBU NIFAS DALAM MELAKUKAN TRADISI MARARANG****SUKU MANDAILING**

Informan : Tokoh Masyarakat

Nama Inisial :

Umur :

Alamat :

Pekerjaan :

Pendidikan Terakhir :

Jumlah Anak :

Suku :

Pertanyaan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

1. Menurut bapak tradisi mararang itu apa?
2. Menurut bapak seberapa pentingnya melakukan mararang?
3. Apakah istri bapak menggunakan mararang/

- Jika ya, alasannya apa?
 - Jika tidak, alasannya apa?
4. Apakah bapak pernah menyarankan istri bapak untuk menggunakan mararang?
 5. Menurut bapak, apakah penggunaan mararang pasca persalinan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat?
 6. Apakah ada kebijakan dari pemerintah mengenai tradisi mararang pasca persalinan?
 7. Apakah bapak pernah melihat penyuluhan tentang tradisi mararang disekitar disini?
 - Jika pernah, diaman dan siapa yang melakukan penyuluhannya pak?
 - Jika tidak, kenapa tidak pernah pak?
 8. Apakah bapak pernah sosialisasi tentang tradisi mararang?
 - Jika pernah, kapan bapak lakukan itu?
 - Jika tidak, kenapa tidak pernah pak?
 9. Menurut bapak, mengapa masyarakat sekarang tidak mau menggunakan mararang lagi, Khususnya ibu pasca persalinan pak?
 10. Menurut bapak, apakah tradisi mararng bertentangan dengan agama Islam?

PEDOMAN WAWANCARA

PERIAKU IBU NIFAS DALAM MELAKUKAN TRADISI MARARANG

SUKU MANDAILING

Informan : Ketua Adat

Nama Inisial :

Umur :

Alamat :

Pekerjaan :

Pendidikan Terakhir :

Jumlah Anak :

Suku :

Pertanyaan

1. Menurut bapak tradisi mararang itu seperti apa?
2. Menurut bapak seberapa pentingnya melakukan mararang?
3. Apakah istri bapak melakukan mararang?
 - Jika ya, alasannya apa?
 - Jika tidak, alasannya apa?



4. Apakah bapak pernah menyarankan istri bapak untuk menggunakan mararang pasca persalinan?
5. Apakah bapak mendampingi istri bapak saat pemeriksaan kehamilan?
 - Jika ya, dimana istri bapak meriksa kehamilan?
 - Jika tidak, mengapa tidak menemani?
6. Menurut bapak dimasa yang sekarang ini apakah perlu menggunakan mararang pasca persalinan?
7. Sebagai ketua adat apakah bapak pernah menghimbau tentang melakukan mararang pasca persalinan?
8. Menurut bapak, apakah penggunaan mararang pasca persalinan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat?
9. Menurut bapak apakah melakukan mararang bertentangan dengan adat?
 - Jika ya, apa alasannya?
 - Jika tidak, apa alasannya?
10. Menurut bapak apakah melakukan mararang diperbolehkan dalam agama Islam

PEDOMAN WAWANCARA

PERILAKU IBU NIFAS DALAM MELAKUKAN TRADISI MARARANG SUKU

MANDAILING

Informan : Bidan Desan

Nama Inisial :

Umur :

Alamat :

Pekerjaan :

Pendidikan Terakhir

Jumlah Anak :

Suku :

Pertanyaan

1. Menurut ibu bagaimana tradisi mararang pasca persalinan?
2. Menurut ibu apakah tujuan dari melakukan mararang pasca persalinan?
3. Menurut ibu seberapa pentingnya penggunaan mararang pasca persalinan?
4. Apakah ibu pernah melakukan mararang?
5. Menurut ibu dimasa yang sekarang ini apakah perlu melakukan mararangg pasca persalinan?

6. Menurut ibu, apakah melakukan mararang pasca persalinan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat

7. Apakah ada kebijakan dari pemerintah mengenai tradisi mararang pasca persalinan?

8. Apakah ibu pernah sosialisasi tentang mararang?

-Jika pernah, kapan ibu lakukan itu?

-Jika tidak, kenapa tidak pernah ibu?

9. Menurut ibu, mengapa masyarakat sekarang banyak yang tidak mau melakukan mararang, khususnya ibu pasca persalinan ibu?

10. Menurut ibu, apakah tradisi mararang bertentangan dengan kesehatan?

-Jika ya, apa alasannya?

-Jika tidak, apa alasannya?

TRANSKIP WAWANCARA

Informan Utama (Ibu Nifas)

Keterangan

P : Peneliti

N : Narasumber

Informan Ibu Nifas 1

P : Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, saya Erlina Sari Hasibuan dari mahasiswi fakultas kesehatan masyarakat uinsu, saya mau mewancarai kakak mengenai perilaku ibu nifas dalam melakukan trdiasi mararang suku mandailing, dan wawancara ini bertujuan untuk melengkapi tugas akhir saya yaitu skripsi, baik kak langsung kita mulai aja ya kak wawancaranya, maaf sebelumnya apa kakak bersedia untuk menjadi narasumber saya?

N : Iya

P : Baik kak, boleh sebutkan nama kakak?

N : Annisa Daulay

P : Umur kakak?

N : 25

P : Alamat kakak?

N : Kampung Manggis, Sibuhuan, Kabupaten Padang Lawas

P: Pekerjaan kakak apa?

N : Ibu rumah tangga

P : Pendidikan terakhir kak?

N : SMP

P : Jumlah anak kakak yang sudah dilahirkan berapa kak?

N : Baru anak pertama

P : Suku kakak apa?

N : Mandailing

P: Okeh, jadi menurut kakak apa itu tradisi mararangN

N: Memanaskan tubuh kita yang baru melahirkan

P : Jadi kakak melakukan tradisi mararang bagaimana?

N : Menggunakan arang hehe

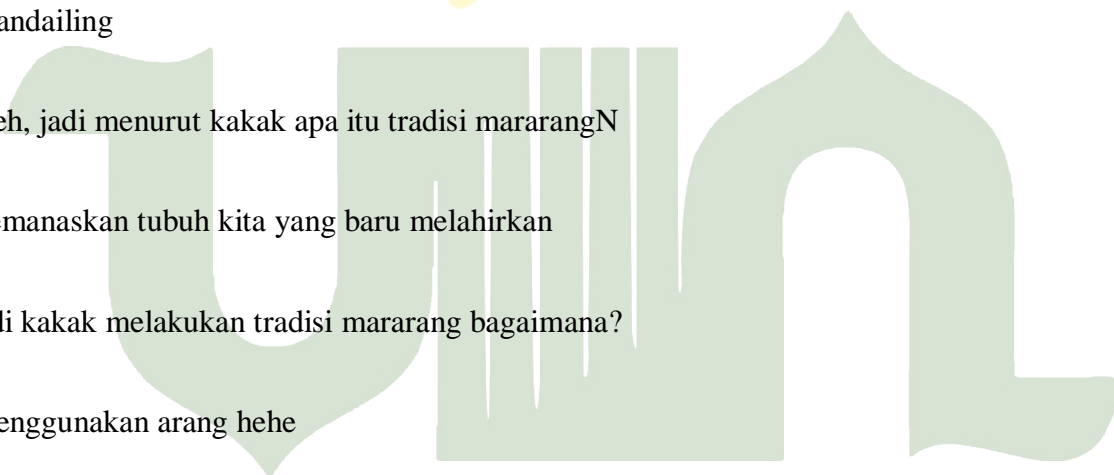
P : Siapa yang menyiapkan perapian?

N : Suami saya

P : Berapa lama kakak mararang?

N : Paling lama 1 jam biasanya pagi dan menjelang maghrib

P : Dimana kakak mararang?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

N : Taruh dibawah tempat tidur

P : Menurut kakak apakah bayi perlu dilakukan pengasapan?

N : Perlu biar hangat tubuh si bayi

P : Apakah kakak pernah disarankan oleh tenaga kesehatan untuk menggunakan mararang setelah melahirkan?

N : Tidak pernah

P : Adakah manfaat yang kakak percayai akan ibu dan bayi dengan melakukan tradisi ini

N : Ya , ada manfaat nya

P : Apakah kakak tidur dan duduk di atas dengan bara api dibawahnya selama 40 hari dengan menggunakan arang

N : Ya tapi saya melakukannya hanya sekitar seminggu saja

P: Apakah ada sanksi terhadap kakak atau keluarga yang tidak melakukan tradisi ini?

N: Tidak ada

P: Jadi selama melakukan tradisi ini, Apakah bayi kakak menderita penyakit tertentu?

N : Tidak ada, hanya saja batuk selama seminggu

P : Menurut kakak apakah tradisi mararang itu bertentangan dengan agama?

N : Kalau menurut saya tidak bertentangan

P : Menurut yang kakak rasakan, apakah ada perbedaan kesehatan ibu selama melakukan tradisi ini dengan sesudahnya?

N : Ada sebelum melakukan mararang badan saya lebih segar

P : Apakah ada perbedaan waktu ibu melakukan tradisi ini pertama kali dengan setelah melahirkan anak ke-2 dan seterusnya?

N: Belum tau sih karena baru anak pertama hehe

P: Apakah bayi kakak mendapat imunisasi?

N: Belum pernah imunisasi

P : Apakah kakak melakukan pemeriksaan kesehatan sebelum melahirkan dan sesudah melahirkan?

N : Ya, periksa kesehatan sambil cek kandungan saya bagaimana kondisinya

P : Oh gitu , oke kak, cukup sekian wawancara singkat hari ini, terima kasih banyak kak, Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Informan Ibu Nifas 2

P : Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, saya Erlina Sari Hasibuan dari mahasiswi fakultas kesehatan masyarakat uinsu, saya mau mewawancarai ibu mengenai perilaku ibu dalam melakukan tradisi mararang suku mandailing, dan wawancara ini bertujuan untuk melengkapi tugas akhir saya yaitu skripsi, maaf sebelumnya apa ibu bersedia untuk menjadi narasumber saya?

N : Iya bersedia

P: Nama kakak siapa?

N: Winda Daulay

P: Umur kakak?

N: 37

P: Alamat kak?

N: Galanggang , Sibuhuan, Padang Lawas

P: Pekerjaan kakak apa?

N : Petani

P: Pendidikan terakhir kak?

N : SD

P : Jumlah anak kakak berapa?

N : 3

P : Suku kakak apa ya?

N : Mandailing

P : Menurut kakak tradisi mararang itu seperti apa?

N : Menghangatkan tubuh agar nggak kedinginan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

P : Bagaimana kakak melakukan tradisi mararang?

N : Pakai arang terus taruh dibaskom

P : Jadi siapa yang menyiapkan perapian?

N : Suami saya hehe

P : Dimana kakak mararang?

N : Taruh dibawah tempat tidur

P: Menurut kakak apakah bayi perlu pengasapan/

N : Ya, perlu biar tidak kedinginan

P : Apakah kakak pernah disarankan oleh tenaga kesehatan untuk menggunakan mararang setelah melahirkan?

N : Tidak pernah, yang menyarankan saya untuk menggunakan mararang bou (ibu mertua)

P : Menurut kakak adahkan manfaat yang ibu percayai akan ibu dan bayi dengan melakukan tradisi ini?

N : Ada sih manfaat nya

P : Apakah kakak tidur dan duduk di atas tempat tidur dengan bara api di bawahnya selama 40 hari dengan menggunakan arang?

N : Ya, tapi tidak 40 hari juga sih melakukan mararang

P : Apakah ada sanksi terhadap ibu atau keluarga yang tidak melakukan tradisi ini?



N : Hmm setau saya tidak ada

P : Selama melakukan tradisi ini, apakah bayi menderita penyakit tertentu?

N : Tidak ada

P : Apakah suami kakak mendukung kakak untuk melakukan tradisi mararang?

N : Ya mendukung

P : Apakah tradisi mararang itu bertentangan dengan agama?

N: Kalau setau saya tidak bertentangan dengan agama

P : Menurut yang kakak rasakan, apakah ada perbedaan kesehatan kakak sebelum melakukan tradisi ini dengan sesudahnya?

N : Ada perbedaannya adalah setelah melahirkan tubuh saya mudah berkeringat

P : Apakah ada perbedaan waktu kakak melakukan tradisi ini pertama kali dengan setelah melahirkan nak ke-2 dan seterusnya?

N : Ya ada itulah badan menjadi mudah berkeringat

P: Apakah bayinya mendapat imunisasi?

N : Iya

P : Apakah kakak melakukan pemeriksaan kesehatan sebelum melahirkan dan sesudah melahirkan?

N: Ya, diperiksa di Puskesmas, tapi sesudah melahirkan tidak lagi

P : Oke kak, cukup sekian ya wawancara singkat kita ini, terimakasih banyak kak untuk waktunya, Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Informan Ibu Nifas 3

P : Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, saya Erlina Sari Hasibuan dari mahasiswa fakultas kesehatan masyarakat uinsu, saya mau mewawancarai ibu mengenai perilaku ibu dalam melakukan tradisi mararang suku mandailing, dan wawancara ini bertujuan untuk melengkapi tugas akhir saya yaitu skripsi, maaf sebelumnya apa ibu bersedia untuk menjadi narasumber saya?

N : Boleh

P : Nama kakak siapa?

N : Kholilah Hasibuan

P : Umur kakak?

N : 28 Tahun

P : Alamat kak?

N : Banjar raja, Sibuhuan, Kabupaten Padang Lawas

P: Pekerjaan kakak?

N : Petani

P : Pendidikan terakhir kak?

N : SMP

P : Jumlah anak kakak sudah berapa?

N : Sudah 2

P : Suku kakak apa?

N : Mandailing

P : Menurut ibu apa itu tradisi mararang?

N : Ya untuk menghangatkan tubuh, saya sering kedinginan makanya mararang

P : Bagaimana ibu melakukan tradisi mararang?

N : Pakai arang

P : Berapa lama ibu mararang?

N : Sekitar setengah jam saja soalnya saya agak bosan melakukan mararang

P : Siapa yang menyiapkan perapian?

N : Ya suami saya

P : Menurut ibu apakah bayi perlu dilakukan pengasapan?

N : Perlu biar hangat tubuh bayi saya

P : Apakah ibu pernah disarankan oleh tenaga kesehatan untuk menggunakan mararang setelah melahirkan?

N : Tidak pernah

P : Adakah manfaat yang ibu percayai akan ibu dan bayi dengan melakukan tradisi ini?

N : Ya ada manfaat nya makanya saya melakukan mararang

P : Apakah ibu tidur dan duduk di atas tempat tidur dengan bara api dibawahnya selama 40 hari dengan menggunakan arang?

N : Ya, tapi tidak 40 hari sih paling lama seminggu aja

P : Apakah ada sanksi terhadap ibu atau keluarga yang tidak melakukan tradisi ini?

N : Tidak ada

P : Selama melakukan tradisi ini, apakah bayi ibu menderita penyakit tertentu?

N : Tidak ada

P : Apakah suami ibu mendukung ibu untuk melakukan tradisi mararang?

N : Ya mendukung

P : Apakah tradisi mararang itu bertentangan dengan agama?

N : Tidak

P : Menurut yang ibu rasakan, apakah ada perbedaan kesehatan ibu sebelum melakukan tradisi ini dengan sesudahnya?

N : Ada, ya perbedaannya setelah melahirkan badan jadi segar (tertawa)

P : Apakah ada perbedaan waktu ibu melakukan tradisi ini pertama kali dengan setelah melahirkan anak ke-2 dan seterusnya?

N : Ada

P : Apakah bayinya mendapat imunisasi/

N : Tidak ada

P : Apakah ibu melakukan pemeriksaan kesehatan sebelum melahirkan dan sesudah melahirkan

N : Periksa di klinik bidan

P : Oke baik bu, cukup sekian ya wawancara hari ini, terimakasih banyak bu, wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Informan Ibu Nifas 4

P : Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, saya Erlina Sari Hasibuan dari mahasiswa fakultas kesehatan masyarakat uinsu, saya mau mewawancarai ibu mengenai perilaku ibu dalam melakukan tradisi mararang suku mandailing, dan wawancara ini bertujuan untuk melengkapi tugas akhir saya yaitu skripsi, maaf sebelumnya apa ibu bersedia untuk menjadi narasumber saya?

N : Iya bersedia

P : Baik bu, boleh sebutkan nama ibu?

N : Lanna Nasution

P : Umur ibu?

N : 41 Tahun

P : Alamat ibu?

N : Padang Luar, Sibuhuan, Padang Lawas

P : Pekerjaan ibu?

N : Ibu rumah tangga

P : Pendidikan terakhir ibu?

N : SMA

P : Jumlah anak ibu sudah berapa?

N : 5

P : Suku ibu apa ya?

N : Mandailing

P : Menurut ibu apa itu tradisi mararang?

N : Oh untuk menghangatkan tubuh kita

P : Bagaimana ibu melakukan tradisi mararang?

N : Arangnya taruh di dalam baskom

P : Siapa yang menyiapkan perapian?

N : Suami saya

P : Berapa lama ibu mararang?

N : Paling sekitar sejam lah

P : Dimana ibu mararang?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

N : Dibawah tempat tidur

P: Menurut ibu apakah bayi perlu dilakukan pengasapan?

N: Perlu sih

P : Apakah ibu pernah disarankan oleh tenaga kesehatan untuk menggunakan mararang setelah melahirkan

N : Tidak pernah, yang menyarankan itu ibu saya

P : Menurut ibu adakah manfaat yang percayai akan ibu dan bayi dengan melakukan tradisi ini?

N : Ada manfaatnya, seperti saya bilang tadi untuk menghangatkan tubuh

P : Apakah ibu tidur dan duduk di atas tempat tidur dengan bara api di bawahnya selama 40 hari dengan menggunakan arang?

N : Ya, tapi tidak 40 hari hehe, paling lama 6 hari sudah siap mararang

P : Apakah ada sanksi terhadap ibu atau keluarga yang tidak melakukan tradisi ini?

N : Tidak ada

P : Selama melakukan tradisi ini, apakah bayi ibu menderita penyakit tertentu?

N : Tidak ada

P : Apakah suami ibu mendukung untuk melakukan tradisi mararang?

N : Ya mendukung saja

P : Apakah tradisi mararang itu bertentangan dengan agama?

N : Kalau setau saya tidak ada

P : Menurut yang ibu rasakan, apakah ada perbedaan kesehatan ibu selama melakukan tradisi ini dengan sesudahnya?

N : Ada perbedaannya itu badan lebih segar

P : Apakah ada perbedaan waktu ibu melakukan tradisi ini pertama kali dengan setelah melahirkan anak ke-2 dan seterusnya?

N : Ada

P : Apakah bayinya mendapat imunisasi?

N : Tidak ada

P : Apakah ibu melakukan pemeriksaan kesehatan sebelum melahirkan dan sesudah melahirkan?

N : Tidak pernah periksa

P : Baik bu, cukup sekian ya wawancara singkat ini, terima kasih banyak bu, wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Informan Ibu Nifas 5

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

P : Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, saya Erlina Sari Hasibuan dari mahasiswi fakultas kesehatan masyarakat uinsu, saya mau mewawancarai ibu mengenai perilaku ibu dalam melakukan tradisi mararang suku mandailing, dan wawancara ini bertujuan untuk melengkapi tugas akhir saya yaitu skripsi, maaf sebelumnya apa ibu bersedia untuk menjadi narasumber saya?

N : Mau

P : Baik bu, boleh disebutkan nama ibu?

N : Nurul Hasibuan

P : Umur ibu?

N : 39 Tahun

P : Alamat ibu?

N : Jalan Veteran, Sibuhuan, Kabupaten Padang Lawas

P : Pekerjaan ibu?

N : Petani

P : Pendidikan terakhir ibu?

N: SMP

P : Jumlah anak ibu berapa bu?

N : 4

P : Suku ibu apa?

N : Mandailing

P : Menurut ibu apa itu tradisi mararang?

N : Untuk menghangatkan tubuh kita, karena habis melahirkan darah kotor keluar

P : Bagaimana ibu melakukan tradisi mararang

N : Pakai arang

P : Siapa yang menyiapkan perapian?

N : Ya suami saya

P : Berapa lama ibu mararang?

N : Paling lama sekitar setengah jam aja

P : Dimana ibu mararang?

N : Dibawah tempat tidur

P : Menurut ibu apakah bayi perlu dilakukan pengasapan?

N : Perlu biar tubuh si bayi tidak kedinginan

P : Apakah ibu pernah disarankan oleh tenaga kesehatan untuk menggunakan mararang setelah melahirkan?

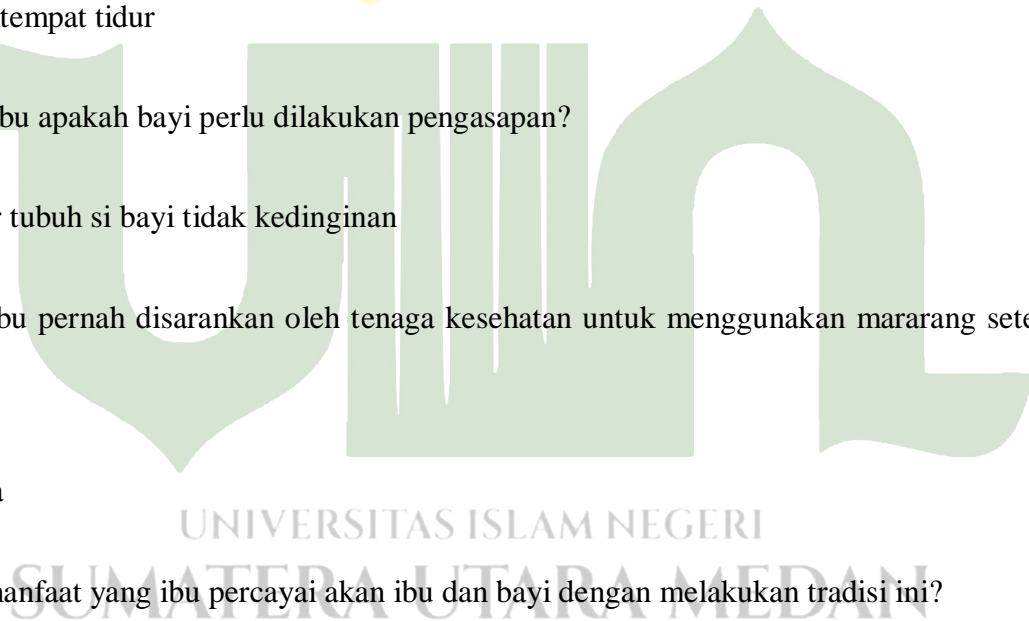
N : Tidak ada

P : Adakah manfaat yang ibu percayai akan ibu dan bayi dengan melakukan tradisi ini?

N : Ada manfaatnya ya itu menghangatkan tubuh kita

P : Apakah ibu tidur dan duduk di atas tempat tidur dengan bara api dibawahnya selama 40 hari dengan menggunakan arang?

N : Ya, tapi tidak 40 hari juga sih, paling lama 4 hari sudah siap melakukan mararang



P : Apakah ada sanksi terhadap ibu atau keluarga yang tidak melakukan tradisi ini?

N : Tidak ada

P : Selama melakukan tradisi ini, apakah bayi ibu menderita penyakit tertentu?

N : Tidak ada

P : Apakah suami ibu mendukung untuk melakukan tradisi mararang?

N : Ya mendukung

P : Apakah tradisi mararang itu bertentangan dengan agama?

N : Tidak ada

P : Menurut yang ibu rasakan, apakah ada perbedaan kesehatan ibu sebelum melakukan tradisi ini dengan sesudahnya?

N : Ada bedanya setelah siap melahirkan tubuh saya jadi tidak mudah kedinginan

P : Apakah ada perbedaan waktu ibu melakukan tradisi ini pertama kali dengan setelah melahirkan anak ke-2 dan seterusnya?

N : Ada

P : Apakah bayinya mendapat imunisasi?

N : Tidak ada

P : Apakah ibu melakukan pemeriksaan kesehatan sebelum melahirkan dan sesudah melahirkan?

N : Iya saya periksa , dan sesudah melahirkan juga diperiksa

P : Oke bu, cukup sekian ya wawancara singkat ini, terima kasih banyak bu, wassalamualaikum
wa TRANSKIP WAWANCARA

Suami Ibu Nifas

Keterangan :

P : Peneliti

N : Narasumber

Informan Suami Ibu Nifas 1

P : Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, saya Erlina Sari Hasibuan dari mahasiswi fakultas kesehatan masyarakat uinsu, saya mau mewawancarai ibu mengenai perilaku ibu dalam melakukan tradisi mararang suku mandailing, dan wawancara ini bertujuan untuk melengkapi tugas akhir saya yaitu skripsi, maaf sebelumnya apa ibu bersedia untuk menjadi narasumber saya?

N : Iya bersedia

P : Baik pak, nama bapak siapa ya?

N : Hasan Lubis

P : Umur bapak?

N: 28 Tahun

P : Pekerjaan bapak?

N : Supir batu

P : Pendidikan terakhir bapak?

N : SMP

P : Suku bapak apa ya?

N : Mandailing

P : Menurut bapak tradisi mararang itu apa?

N : Untuk menghangatkan tubuh istri saya (tertawa)

P : Menurut bapak adakah manfaat yang bapak percayai bahwa ibu dan bayi melakukan tradisi ini?

N : Ada manfaat nya

P : Apakah bapak mendukung istri bapak dalam melakukan tradisi mararang?

N : Selalu

P : Apakah bapak pernah mendengar atau disarankan oleh tenaga kesehatan untuk menggunakan arang?

N : Tidak pernah

P : Apakah bapak bersedia untuk mengeluarkan biaya sebesar apapun untuk kehamilan istri bapak dan setelah melahirkan?

N : Pasti bersedia

P: Apakah bapak bersedia meluangkan waktu menemani istri bapak periksa kehamilan dan periksa istri bapak setelah persalinan

N : Iya

P: Apakah bapak selalu menyemangati istri bapak ketika masih hamil? Dan selalu menyemangati istri bapak ketika pasca persalinan?

N : Iya selalu

P : Menurut bapak, apakah melakukan tradisi mararang dibolehkan dalam Islam?

N : Setau saya tidak ada, boleh saja

P: Apakah ada sanksi terhadap ibu atau keluarga yang tidak melakukan tradisi ini?

N : Tidak ada

P : Baik pak, cukup sekian ya wawancara singkat hari ini, terima kasih banyak pak, Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaruh

Informan Suami Ibu Nifas 2

P : Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, saya Erlina Sari Hasibuan dari mahasiswi fakultas kesehatan masyarakat uinsu, saya mau mewawancarai ibu mengenai perilaku ibu dalam melakukan tradisi mararang suku mandailing, dan wawancara ini bertujuan untuk melengkapi tugas akhir saya yaitu skripsi, maaf sebelumnya apa ibu bersedia untuk menjadi narasumber saya?

N : Iya bersedia

P : Baik pak, nama bapak siapa ya?

N : Samsuddin

P : Umur bapak?

N : 40 Tahun

P : Pekerjaan bapak

N : Petani

P : Pendidikan terakhir bapak?

N : SMA

P : Suku bapak apa ya?

N : Mandailing

P : Baik pak, menurut bapak tradisi mararang itu seperti apa?

N : Ya untuk menghangatkan tubuh istri saya

P : Menurut bapak adakah manfaat yang bapak percayai bahwa ibu dan bayi melakukan tradisi ini?

N : Ada pasti ada manfaat nya

P : Apakah bapak pernah mendengar atau disarankan oleh tenaga untuk menggunakan mararang?

N : Kalau seingat saya tidak pernah (tertawa)

P : Apakah bapak mendukung istri bapak dalam melakukan tradisi mararang?



SUMATERA UTARA MEDAN

N : Ya pasti mendukung

P : Apakah bapak bersedia untuk mengeluarkan biaya sebesar apapun untuk kehamilan istri bapak dan setelah melahirkan?

N : Ya bersedia

P : Apakah bapak bersedia meluangkan waktu menemani istri bapak periksa kehamilan dan periksa istri bapak setelah persalinan ke tenaga medis?

N : Iya

P : Apakah bapak menyemangati istri bapak ketika masih hamil? Dan selalu menyemangati istri bapak setelah persalinan?

N : Ya selalu

P: Menurut bapak, apakah melakukan tradisi mararang dibolehkan dalam Islam?

N: Boleh saja melakukan mararang

P: Apakah ada sanksi terhadap ibu atau keluarga yang tidak melakukan tradisi ini?

N: Tidak ada

P : Oke pak, cukup sekian wawancara singkat hari ini, terimakasih banyak ya pak, wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Informan Suami Ibu Nifas 3

P : Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, saya Erlina Sari Hasibuan dari mahasiswi fakultas kesehatan masyarakat uinsu, saya mau mewawancarai ibu mengenai perilaku ibu dalam

melakukan tradisi mararang suku mandailing, dan wawancara ini bertujuan untuk melengkapi tugas akhir saya yaitu skripsi, maaf sebelumnya apa ibu bersedia untuk menjadi narasumber saya?

N : Iya

P : Nama bapak siapa?

N : Harun Nasution

P : Umur bapak?

N : 32 Tahun

P : Pekerjaan bapak?

N : Petani

P : Pendidikan terakhir bapak?

N : SMA

P : Suku bapak apa?

N : Mandailing

P : Menurut bapak tradisi mararang seperti apa?

N : Ya untuk menghangatkan tubuh istri saya

P : Menurut bapak adakah manfaat yang bapak percaya bahwa dan bayi melakukan tradisi ini?

N : Ya ada manfaat nya



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA MEDAN

P: Apakah bapak mendukung istri bapak dalam melakukan tradisi mararang?

N : Selalu

P : Apakah bapak pernah mendengar atau disarankan oleh tenaga kesehatan untuk menggunakan mararang?

N : Tidak pernah

P : Apakah bapak bersedia untuk mengeluarkan biaya sebesar apapun untuk kehamilan istri bapak dan setelah melahirkan?

N :Bersedia

P : Apakah bapak bersedia meluangkan waktu menemani istri bapak periksa kehamilan dan periksa istri bapak setelah persalinan ke tenaga medis?

N : Ya pasti bersedia

P : Apakah bapak selalu menyemangati istri bapak ketika hamil? Dan selalu menyemangati istri bapak ketika pasca persalinan?

N : Ya selalu

P: Menurut bapak, apakah melakukan tradisi mararang dibolehkan dalam Islam

N : Boleh saja

P : Apakah ada sanksi terhadap ibu atau keluarga yang tidak melakukan tradisi ini/

N : Tidak ada

P : Oke baik pak, cukup sekian ya wawancara hari ini, terimakasih banyak pak,
wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Informan Suami Ibu Nifas 4

N : Iya boleh

P: Baik pak, nama bapak siapa ya?

N : Fauzan Said

P : Umur bapak?

N : 46 Tahun

P : Pekerjaan bapak?

N: Supir batu

P : Pendidikan terakhir bapak?

N : SMP

P : Suku bapak apa ya:

N : Jawa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA MEDAN

P: Jadi menurut bapak tradisi mararang itu seperti apa?

N : Hmm untuk menghangatkan tubuh istri saya

P: Menurut bapak adakah manfaat yang bapak percayai bahwa ibu dan bayi melakukan tradisi ini?

N : Ya, ada manfaat nya

P : Apakah bapak mendukung istri bapak dalam melakukan

N : Ya selalu

P : Apakah bapak pernah mendengar atau disarankan oleh tenaga kesehatan untuk menggunakan mararang?

N : Tidak ada

P : Apakah bapak bersedia untuk mengeluarkan biaya sebesar apapun untuk kehamilan istri bapak dan setelah melahirkan?

N : Ya, pasti bersedia

P : Apakah bapak bersedia meluangkan waktu menemani istri bapak periksa kehamilan dan periksa istri bapak setelah persalinan ke tenaga medis?

N : Ya bersedia

P : Apakah bapak selalu menyemangati istri bapak ketika masih hamil? Dan selalu menyemangati istri bapak ketika pasca persalinan?

N : Ya selalu

P : Menurut bapak, apakah melakukan tradisi mararang dibolehkan dalam Islam?

N : Setau saya boleh saja sih

P : Apakah ada sanksi terhadap ibu atau keluarga yang tidak melakukan tradisi ini

N : Tidak ada

P : Oke baik pak, cukup sekian wawancara hari ini, terimakasih banyak ya pak,
wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Informan Suami Ibu Nifas 5

P : Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, saya Erlina Sari Hasibuan dari mahasiswa fakultas kesehatan masyarakat uinsu, saya mau mewawancarai ibu mengenai perilaku ibu dalam melakukan tradisi mararang suku mandailing, dan wawancara ini bertujuan untuk melengkapi tugas akhir saya yaitu skripsi, maaf sebelumnya apa ibu bersedia untuk menjadi narasumber saya?

N : Iya bersedia

P: Baik pak, nama bapak siapa?

N: Tondi Nasution

P : Umur bapak?

N : 45 Tahun

P : Pekerjaan bapak?

N : Petani

P: Pendidikan terakhir bapak?

N : SMA

P : Suku bapak apa ya?

N : Mandailing

P : Menurut bapak tradisi mararang seperti apa?

N : Ya untuk menghangatkan tubuh ibu nifas

P : Setelah melahirkan, apakah mendampingi istri bapak saat pemeriksaan kehamilan?

N : Iya

P : Menurut bapak adakah manfaat yang bapak percayai bahwa ibu dan bayi melakukan tradisi ini?

N : Ada manfaat nya juga sih

P : Apakah bapak mendukung istri bapak dalam melakukan tradisi mararang?

N : Selalu

P : Apakah bapak pernah mendengar atau disarankan oleh tenaga kesehatan untuk menggunakan mararang?

N : Tidak pernah

P : Apakah bapak bersedia untuk mengeluarkan biaya sebesar apapun untuk kehamilan istri bapak dan setelah melahirkan?

N : Ya bersedia

P : Apakah bapak bersedia meluangkan waktu menemani istri bapak periksa kehamilan dan periksa istri bapak setelah persalinan ke tenaga medis?

N : Bersedia

P : Apakah bapak selalu menyemangati istri bapak ketika masih hamil? Dan selalu menyemangati istri bapak ketika pasca persalinan?

N : Iya selalu

P : Menurut bapak, apakah melakukan tradisi mararang dibolehkan dalam Islam?

N : Kalau menurut saya boleh-boleh saja

P : Apakah ada sanksi terhadap ibu atau keluarga yang tidak melakukan tradisi ini?

N : Tidak ada

P : Oke baik pak, cukup sekian ya wawancara singkat kita pak, terima kasih banyak ya pak waktu bapak, Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaturahmatullahi wabarakatuh

TRANSKIP WAWANCARA

Tokoh Masyarakat (Kepala Lingkungan)

Keterangan :

P : Peneliti

N : Narasumber

P : Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, saya Erlina Sari Hasibuan dari mahasiswi fakultas kesehatan masyarakat uinsu, saya mau mewawancarai ibu mengenai perilaku ibu dalam melakukan tradisi mararang suku mandailing, dan wawancara ini bertujuan untuk melengkapi tugas akhir saya yaitu skripsi, maaf sebelumnya apa ibu bersedia untuk menjadi narasumber saya?

N : Iya bersedia

P : Baik pak, boleh sebutkan nama bapak?

N : Mahmud Hasibuan

P : Berapa usia bapak?

N : 52 Tahun

P : Sudah berapa lama bapak menjadi kepala lingkungan di Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas

N : Sudah sekitar 4 tahun

P : Pendidikan terakhir?

N : S1

P : Jumlah anak bapak berapa?

N : Sudah 4

P : Menurut bapak tradisi mararang itu seperti apa?

N : Menghangatkan tubuh

P : Menurut bapak seberapa pentingnya melakukan mararang?

N: Penting

P : Apakah istri bapak menggunakan mararang?

- Jika ya, alasannya apa?

- Jika tidak, alasannya apa?

N : Ya, tapi pas anak pertama sama anak kedua, alasannya dianjurkan ibu mertua saya

P : Apakah bapak pernah menyarankan istri bapak untuk menggunakan mararang?

N : Tidak pernah

P : Menurut bapak, apakah penggunaan mararang pasca persalinan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat?

N: Kalau dampak positif nya sih ada

P : Apakah ada kebijakan dari pemerintah mengenai tradisi mararang pasca persalinan?

N : Tidak ada

P : Apakah bapak pernah melihat penyuluhan tentang tradisi mararang disekitar disini?

-Jika pernah, dimana dan siapa yang melakukn penyuluhannya pak?

- Jika tidak, kenapa tidak pernah pak?

N : Tidak pernah, karena zaman sekarang tidak ada lagi bersosialisasi

P : Apakah bapak pernah sosialisasi tentang tradisi mararang?

- Jika pernah, kapan bapak lakukan itu?

-Jika tidak, kenapa tidak pernah pak?

N : Tidak pernah hehe, karena itu hak setiap ibu nifas untuk melakukan mararang

P : Menurut bapak, mengapa masyarakat sekarang tidak mau menggunakan mararang lagi, khususnya ibu pasca persalinan pak?

N : Mungkin sekarang kebanyakan ya melahirkan operasi (tertawa)

TRANSKIP WAWANCARA

KETUA ADAT

Keterangan :

P : Peneliti

N : Narasumber

P : Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, saya Erlina Sari Hasibuan dari mahasiswi fakultas kesehatan masyarakat uinsu, saya mau mewawancarai ibu mengenai perilaku ibu dalam melakukan tradisi mararang suku mandailing, dan wawancara ini -bertujuan untuk melengkapi tugas akhir saya yaitu skripsi, maaf sebelumnya apa ibu bersedia untuk menjadi narasumber saya?

N : Iya bersedia

P : Baik pak, boleh disebutkan nama bapak?

N : Zulkifi Lubis

P : Umur bapak?

N: 50 Tahun

P : Pekerjaan bapak?

N : Wiraswasta

P : Pendidikan terakhir bapak?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA MEDAN

N : SMP

P : Jumlah anak bapak berapa?

N : 5

P : Suku bapak apa?

N : Mandailing

P : Menurut bapak tradisi mararang seperti apa?

N : Setau saya untuk memanaskan tubuh (tertawa)

P: Menurut bapak seberapa pentingnya melakukan mararang?

N : Kalau menurut saya penting sih

P : Apakah istri bapak melakukan mararang?

- Jika ya, alasannya apa?

- Jika tidak, alasannya apa?

N : Ya, istri saya melakukan mararang dari anak pertama sampai anak keempat

P : Apakah bapak pernah menyarankan istri bapak untuk menggunakan mararang pasca persalinan?

N : Tidak pernah, yang menyarankan itu ibu saya

P : Apakah bapak mendampingi istri bapak saat pemeriksaan kehamilan?

- Jika ya, dimana istri bapak meriksa kehamilan?

- Jika tidak, mengapa tidak menemani?

N : Selalu

P : Menurut bapak dimasa yang sekarang ini apakah perlu menggunakan mararang pasca persalinan?

N : Perlu

P : Sebagai ketua adat apakah bapak pernah menghimbau tentang melakukan mararang pasca persalinan?

N : Tidak pernah

P : Menurut bapak, apakah penggunaan mararang pasca persalinan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat?

N : Ada dampaknya ya itu untuk menghangatkan tubuh

P : Menurut bapak apakah melakukan mararang bertentangan dengan adat?

- Jika ya, apa alasannya?

- Jika tidak, apa alasannya?

N : Tidak ada, karena zaman nenek moyong sudah ada yang melakukan mararang (tertawa)

TRANSKIP WAWANCARA

BIDAN DESA

Keterangan :

P : Peneliti

N : Narasumber

P : Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, saya Erlina Sari Hasibuan dari mahasiswi fakultas kesehatan masyarakat uinsu, saya mau mewawancarai ibu mengenai perilaku ibu dalam melakukan tradisi mararang suku mandailing, dan wawancara ini bertujuan untuk melengkapi tugas akhir saya yaitu skripsi, baik bu langsung saja ya wawancaranya kita mulai, kita awali dari perkenalkan dulu ya bu, maaf bu sebelumnya, boleh disebutkan nama ibu?

N : Iya nama saya Hj. Herawati Lubis, Am. Keb. SKM

P : Berapa usia ibu?

N : 56 Tahun

P : Suku ibu apa?

N : Mandailing

P : Sudah berapa lama ibu menjadi bidan desa di Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas

N : Sudah hampir 30 tahun

P : Menurut ibu bagaimana tradisi mararang pasca persalinan?

N : Untuk menghangatkan tubuh ibu nifas

P : Menurut ibu apakah tujuan dari melakukan mararang pasca persalinan?

N : Supaya ibu nifas tidak sering merasa kedinginan

P : Menurut ibu seberapa pentingnya penggunaan mararang pasca persalinan?

N : Ya penting sih

P : Apakah ibu pernah melakukan mararang?

N : Pernah, dulu pas anak pertama melakukan mararang, tapi setelah anak ke-2 tidak pernah lagi

P : Menurut ibu dimasa yang sekarang ini apakah perlu melakukan mararang pasca setelah melahirkan?

N : Kalau dilihat zaman sekarang tidak perlu

P : Menurut ibu, apakah melakukan mararang setelah melahirkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat

N : Ada dampak positif nya untuk menghangatkan tubuh ibu nifas

P : Apakah ada kebijakan dari pemerintah mengenai tradisi mararang setelah melahirkan?

N : Setau saya tidak ada

P : Apakah ibu pernah sosialisasi tentang mararang?

- Jika pernah, kapan ibu lakukan itu?

N : Tidak pernah

P : Menurut ibu, mengapa masyarakat sekarang banyak yang tidak mau melakukan mararang, khususnya ibu pasca persalinan bu?

N : Setau saya zaman sekarang kebanyakan melahirkan operasi jadi tidak mungkin untuk melakukan mararang

P : Menurut ibu, apakah tradisi mararang bertentangan dengan kesehatan?

- Jika ya, apa alasannya?


- Jika tidak, apa alasannya?

N : Tidak ada sih, cuman berdampak ke pernapasan

P : Baik buk, cukup sekian wawancara singkat dari saya, terima kasih atas waktu bapak,
Wassalamualikum warahmatullahi wabarakatuh

Lampiran 2

Surat Izin Penelitian


 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
 FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
 Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B.3169 /Un.11/KM.1/PP.00.9/10/2022
 Lampiran : -
 Hal : Izin Riset

20 Oktober 2022

Yth. Bapak/Ibu Kepala Untuk Penelitian Yang Berjudul "Perilaku Ibu Nifas Dalam Melakukan Tradisi Mararang Suku Mandailing"
Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:


Nama	: Erlina Sari Hasibuan
NIM	: 0801183507
Tempat/Tanggal Lahir	: Sibuhuan, 11 Agustus 1999
Program Studi	: Ilmu Kesehatan Masyarakat
Semester	: IX (Sembilan)
Alamat	: Jl. Prof HM Yamin SH Lingkungan II Kelurahan Pasar Sibuhuan Kecamatan Barumon

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Perilaku Ibu Nifas Dalam Melakukan Tradisi Marapi Suku Mandailing

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 20 Oktober 2022
 a.n. DEKAN
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan


Digitally Signed
 Dr. Mhd. Furgan, S.Si., M.Comu.Sc.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SUMATERA UTARA MEDAN

Lampran 3

DOKUMENTASI LAPANGAN

Gambar 1. Perapian mararang



UNIVERSITAS SUMATERA
EGERI
MEDAN



Gambar 2 Wawancara Ibu Nifas





Gambar 3. Wawancara Tokoh Masyarakat



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Gambar 4. Wawancara Tokoh Adat



Gambar 5. Wawancara Bidan Desa



Gambar 6. Kondisi Fisik rumah informan dan langit-langit kamar tempat tidur informan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN